

ABSTRAK

Ainul Yaqin, Ahmad. 2000. *PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP TASAMUH DI KAMPUNG TOLERANSI BERAGAMA KWANGENREJO KALITIDU BOJONEGORO*. Tesis, Pendidikan Agama Islam Moderat, Program Magister, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing: Dr. Ali Ahmad Yenuri, M.Pd.I

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Moderasi Beragama, Toleransi.

Kwangenrejo merupakan suatu kampung yang di situ terdapat dua agama, yaitu agama Kristen dan agama Islam. Di sana awalnya penduduknya dulu mayoritas beragama Kristen dan di sana terdapat GKJTU atau Gereja Kristen Jawa Tengah Utara, dan GPIB atau Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat. Dan kemudian datanglah agama Islam dan sebagian besar umat atau jemaat umat Nashrani berbondong-bondong masuk dan memeluk ajaran agama Islam. Kampung Kwangenrejo terletak di Desa Laren Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur Indonesia. Masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Pendidikan Islam dalam konsep tasamuh di kampung moderasi beragama Kwangenrejo Kalitidu Bojonegoro 2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pendidikan Islam dalam konsep tasamuh di lingkungan moderasi beragama Kwangenrejo Kalitidu Bojonegoro.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif, sebab metode tersebut dipilih untuk menyelidiki konsep secara mendalam dalam sebuah *PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEP TASAMUH DI KAMPUNG TOLERANSI BERAGAMA KWANGENREJO KALITIDU BOJONEGORO*. Maka dari itu, diharapkan bahwa melalui proses penelitian ini akan diperoleh data deskriptif, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, dari individu atau perilaku yang dapat diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Islam dalam konsep tasamuh di kampung moderasi beragama Kwangenrejo tersebut mencakup kemanusiaan, kemaslahatan umum, adil, toleransi, anti kekerasan, dan penghormatan kepada tradisi. Pendidikan Islam dalam konsep tasamuh di kampung ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki sikap moderat dalam menjalankan ajaran agama.

Faktor pendukung dalam Pendidikan Islam konsep tasamuh di kampung toleransi adalah peran penting sekelompok ustadz yang mukim dalam mengayomi para muallaf. Faktor penghambatnya berasal dari oknum pihak Kristiani, terutama dari luar kampung, yang tidak menerima jika jamaatnya memutuskan untuk keluar dari agama Kristen. Selain itu, tantangan lain melibatkan aspek teknologi, informasi, dan ekonomi desa yang belum stabil, seperti kurangnya fasilitas, mobilitas tenaga pendidik, antusiasme masyarakat dalam kegiatan pembelajaran, dan kurangnya komunikasi antara pendidik dengan pemerintah.

ABSTRAC

Ainul Yaqin, Ahmad. 2000. *ISLAMIC EDUCATION IN THE TASAMUH CONCEPT IN THE RELIGIOUS TOLERANCE VILLAGE OF KWANGENREJO KALITIDU BOJONEGORO*. Thesis, Moderate Islamic Religious Education, Masters Program, Kiai Abdullah Faqih University Gresik.

Supervisor: Dr. Ali Ahmad Yenuri, M.Pd.I

Keywords: Islamic Education, Religious Moderation, Tolerance.

Kwangenrejo is a village where there are two religions, namely Christianity and Islam. Initially the population there was predominantly Christian and there was the GKJTU or North Central Java Christian Church, and the GPIB or Protestant Church in Western Indonesia. And then the religion of Islam came and most of the people or congregations of Christians flocked to join and embrace the teachings of the Islamic religion. Kwangenrejo Village is located in Laren Village, Kalitidu District, Bojonegoro Regency, East Java, Indonesia. The problems in this research are: 1. What are the Islamic education of the tasamuh concept in the religious moderation village of Kwangenrejo Kalitidu Bojonegoro 2. What are the supporting and inhibiting factors for Islamic education the tasamuh concept in the religious moderation environment of Kwangenrejo Kalitidu Bojonegoro.

The method applied in this research is a qualitative method, because this method was chosen to investigate the concept in depth in an ISLAMIC EDUCATION IN THE TASAMUH CONCEPT IN THE RELIGIOUS TOLERANCE VILLAGE KWANGENREJO KALITIDU BOJONEGORO. Therefore, it is hoped that through this research process descriptive data will be obtained, both in written and oral form, from individuals or observable behavior.

The research results show that the Islamic education of the tasamuh concept in the Kwangenrejo religious moderation village includes humanity, public benefit, justice, tolerance, non-violence and respect for tradition. Islamic education with an insight into religious moderation in this village aims to form individuals who have a moderate attitude in carrying out religious teachings.

The supporting and inhibiting factors in implementing the concept of tasamuh in the village of tolerance are that there is a group of ustadz who live and always play an important role in supporting and protecting the converts to Islam in the village. Then the inhibiting factor is that it comes from Christian elements, especially from outside circles, who does not accept that some of his congregants decide to leave or no longer follow the teachings of Christianity. Apart from that, other challenges involve aspects of technology, information and unstable village economic factors. These factors include lack of facilities, mobility of teaching staff, lack of community enthusiasm for learning activities, and lack of communication between educators and the government.